

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah salah satu tahapan penelitian yang perlu diperhatikan dengan sebaik-baiknya agar penelitian dapat dilakukan dengan benar untuk mencapai tujuan penelitian (Suyanto, 2021). Pada bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) definisi operasional, (3) subjek penelitian, (4) lokasi dan waktu, (5) pengumpulan data, (6) uji keabsahan data, (7) analisis data, (8) etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan peneliti untuk merencanakan, mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data untuk menjawab tujuan penelitian.

Metode penelitian pada penyusunan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang menguraikan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada dua kasus pasien CVA *Bleeding* dengan masalah perfusi jaringan serebral tidak efektif. Studi kasus ini bertujuan mengeksplorasi asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien *Cerebrovascular Accident (CVA) Bleeding* di RS Siti Khodijah Sidoarjo.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah pernyataan yang menguraikan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus. Pada penelitian studi kasus "Asuhan

Keperawatan Gawat Darurat dengan Masalah Perfusi Jaringan Serebral Tidak Efektif Pada Klien *Cerebrovascular Accident (CVA) Bleeding* di RS Siti Khodijah Sidoarjo”, maka penyusun studi kasus akan menjabarkan tentang konsep *Cerebrovascular Accident (CVA) Bleeding* dan Gangguan Jaringan Perfusi Serebral sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Variabel, Definisi Operasional, Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien CVA <i>Bleeding</i>	Rangkaian tindakan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada pasien CVA <i>Bleeding</i> .	Pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi.
Perfusi Jaringan Serebral Tidak Efektif.	Penurunan kadar oksigen sebagai akibat dari kegagalan dalam memelihara jaringan di tingkat kapiler.	Tingkat kesadaran, tekanan darah / hipertensi, kekuatan otot, respon pupil, sakit kepala, tanda-tanda peningkatan TIK, hasil pemeriksaan neurologis

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua pasien (2 kasus) dengan Diagnosis medis *Cerebrovascular Accident (CVA) Bleeding* dan mengalami masalah keperawatan Perfusi Jaringan Serebral Tidak Efektif.

3.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian akan dilaksanakan berada di RS Siti Khodijah Sidoarjo, lama waktu penelitian adalah menyesuaikan dengan perawatan dan kondisi masing-masing pasien dengan melakukan asuhan keperawatan yang akan dilakukan setiap hari. Pada masing-masing pasien selama tiga hari dengan menyesuaikan kondisi dan perawatan pasien. Dengan demikian proses pelaksanaan keperawatan pada kedua pasien berlangsung selama enam hari.

3.5 Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin dari Instansi terkait untuk mengambil data penelitian. Kemudian melakukan penelitian di RS yang di tuju. Langkah awal pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan menggunakan format proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Wawancara dilakukan kepada dua pasien dan keluarga pasien apabila kondisi pasien tidak memungkinkan untuk diwawancarai. Data yang dikaji meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat kesehatan keluarga.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan dengan pendekatan *head to toe* dan pemeriksaan neurologis. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi tingkat kesadaran, GCS (*Glassgow Coma Scale*), tanda-tanda vital, kekuatan otot, refleks neurologis.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi mencakup semua informasi terkait kasus, diperoleh dari pasien/keluarga pasien, rekam medis, hasil CT Scan, hasil pemeriksaan laboratorium, catatan perkembangan pasien, dan literatur serta jurnal yang relevan dengan *CVA Bleeding*.

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1 Perpanjangan Waktu Pengamatan/Tindakan

Penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung selama proses pemberian asuhan keperawatan kepada pasien. Pengamatan dilakukan berulang untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan sesuai dengan kondisi pasien.

Data yang diperoleh tidak hanya berasal dari pasien, tetapi juga dari keluarga, perawat yang merawat pasien, rekam medis, serta hasil pemeriksaan penunjang sehingga informasi yang didapat lebih akurat.

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh selama penelitian. Data dibandingkan dari beberapa sumber agar informasi yang didapatkan lebih valid.

Penelitian ini membandingkan hasil wawancara pasien dan keluarga, hasil observasi dan pemeriksaan fisik, catatan keperawatan, rekam medis, serta hasil pemeriksaan penunjang yang berhubungan dengan kondisi pasien *CVA Bleeding*.

3.7 Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi dengan teori yang sesuai. Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan asuhan keperawatan.

1. Pengumpulan data

Data diperoleh melalui wawancara dengan pasien maupun keluarga, observasi kondisi pasien, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi dari rekam medis dan hasil pemeriksaan penunjang.

Data yang dikumpulkan meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan, hasil pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan penunjang, serta data lain yang mendukung proses asuhan keperawatan.

2. Reduksi data

Data yang telah terkumpul kemudian dipilih dan dikelompokkan sesuai kebutuhan penelitian. Data yang berkaitan dengan kondisi pasien digunakan sebagai dasar dalam menentukan masalah keperawatan, sedangkan data yang tidak berhubungan dengan fokus penelitian tidak digunakan.

Kemudian data dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif untuk mempermudah proses analisis.

3. Penyajian data

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk uraian naratif dan tabel sesuai kebutuhan penelitian. Penyajian data dilakukan berdasarkan tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

4. Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Data yang ditemukan selama penelitian dibandingkan dengan teori yang relevan sehingga dapat menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien CVA *Bleeding*.

3.8 Etik Penelitian

1. *Informed consent*

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada pasien maupun keluarga. Setelah mendapatkan penjelasan, responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak mencantumkan nama asli pasien dalam laporan penelitian. Identitas pasien ditulis menggunakan inisial atau kode tertentu.

Contoh:

- a. Laki-laki: Tn. X/Sdr. X
- b. Perempuan : Ny. X/Nn. X

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Seluruh data dan informasi yang diperoleh selama penelitian dijaga kerahasiaannya. Data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain.

4. *Beneficience* (manfaat)

Penelitian dilakukan dengan mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pasien. Asuhan keperawatan diberikan sesuai standar operasional prosedur yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi responden.

